

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awalnya Kalijodo merupakan tempat rekreasi para kio seng (perempuan peranakan Tionghoa) untuk mencari jodoh dengan bernyanyi Mandarin di atas biduk yang dihiasi pelita lampion yang jauh dari keramaian hiruk pikuk keramaian kota. Sebutan untuk Kalijodo awalnya adalah peh cun di Kali Angke, saat mulai ramai dan dikenal oleh masyarakat maka disebut Kalijodo.

Dalam tradisi China, Peh Cun adalah tradisi yang diselenggarakan setiap hari 100 penanggalan imlek. Salah satu tradisi dalam perasaan Peh Cun adalah pesta air. Pesta air itu diikuti oleh muda-mudi laki-laki dan perempuan yang sama-sama menaiki perahu melintasi Kali Angke.

Kisah tentang Kalijodo juga dituliskan dalam novel Ca-Bau-Kan yang ditulis oleh Remy Sylado. Dalam novel tersebut menjelaskan, Kalijodo awalnya tempat rekreasi para kio seng (perempuan peranakan Tionghoa) mencari jodoh dengan bernyanyi Mandarin di atas biduk yang dihiasi pelita lampion. Para kio seng ini memakai pakaian terusan cheongsam, dan rambutnya dicepol ditutup kepala batok dan tusuk konde. Sedangkan, rumah-rumah bordil baru dikenal di Jembatan Dua yang letaknya tak jauh dari Kalijodo di era pemerintahan Hindia Belanda.

Awal praktik prostitusi di Jembatan Dua meluas ke Kalijodo seiring datangnya para pendatang dari luar pulau Jawa. Sejak saat itu, Kalijodo terkenal dengan bisnis hiburan malamnya, mulai dari bisnis minuman keras, prostitusi dan kafe-kafe.

Kalijodo kembali menjadi perbincangan masyarakat, ketika pemerintah daerah DKI Jakarta merencanakan untuk menggusur Kalijodo pada akhir bulan Februari. Berbagai media massa baik lokal maupun regional memberitakan pengusuran kawasan hiburan malam Kalijodo. Selain menjadi salah satu kawasan hiburan malam terbesar di Jakarta, Kalijodo juga menjadi perbincangan masyarakat saat akan digusur oleh pemerintah DKI Jakarta. Masyarakat meragukan rencana pemerintah daerah DKI Jakarta untuk menggusur Kampung Kalijodo, selain itu para ahli ternama di Jakarta pun meragukan rencana tersebut.

Berbagai jenis berita mengenai pengusuran warga Kampung Kalijodo ditampilkan oleh media massa. Mulai dari berita utama, artikel dan berita ringan (*feature*) membahas mengenai keputusan Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama yang memutuskan untuk menggusur warga Kampung Kalijodo dan merubah kawasan hiburan malam tersebut menjadi ruang terbuka hijau.

Salah satu berita yang menjadi menarik untuk penelitian menurut peneliti adalah berita *feature* pada surat kabar Kompas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, *feature* merupakan karangan yang melukiskan suatu pernyataan dengan lebih terinci sehingga apa yang dilaporkan hidup dan tergambar dalam imajinasi pembaca (Balai Pustaka, 1999:350; Sumadiria, 2011:152). Selain itu, *feature* merupakan tulisan khas yang bersifat menghibur, mendidik dan memberikan

informasi dan sebagainya mengenai aspek kehidupan dengan gaya yang bervariasi. Feature selain menjadi tulisan khas atau tulisan yang ringan dibaca juga menjadi tulisan pendukung berita utama pada beberapa media cetak (Semi, 1995:155).

Berbagai feature mengenai rencana, pelaksanaan dan pasca pengusuran warga Kampung Kalijodo ditampilkan Kompas pada rubrik metropolitan hingga pada feature halaman utama Kompas. Kompas menampilkan kisah para Pekerja Seks Komersial di Kalijodo, perkembangan bisnis karaoke dan minuman keras, serta sejarah rumah-rumah bordil yang ada di kawasan Kalijodo. Kompas menampilkan realitas pengusuran warga Kampung Kalijodo dan mengkonstruksikannya pada berita feature yang diterbitkan selama rencana dan pasca pengusuran berlangsung. Sehingga, teks-teks berita yang ditampilkan mempunyai wacana-wacana tersendiri di setiap berita feature yang diterbitkan oleh Kompas.

Oleh karena itu, peneliti berusaha meneliti teks berita feature mengenai pengusuran warga Kampung Kalijodo dalam surat kabar Kompas, dengan tujuan mengungkap wacana-wacana yang diungkapkan Kompas melalui berita feature tersebut. Apakah Kompas pro terhadap pengusuran yang dilakukan pemerintah daerah DKI Jakarta pada warga Kampung Kalijodo atau Kompas memilih kontra atau melawan terhadap pengusuran yang dilakukan pemerintah daerah DKI Jakarta pada warga Kampung Kalijodo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana konstruksi realitas penggusuran warga kampung Kalijodo dalam feature surat kabar Kompas?”

Dari rumusan masalah tersebut, maka judul penelitian ini adalah **“Konstruksi Realitas Penggusuran Warga Kampung Kalijodo Dalam Feature Surat Kabar Kompas”**

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

- Untuk mengetahui bagaimana konstruksi realitas penggusuran warga kampung Kalijodo dalam berita Feature surat kabar Kompas.
- Untuk mengetahui wacana Kompas terhadap penggusuran yang dilakukan pemerintah daerah DKI Jakarta pada warga Kampung Kalijodo, melalui teks berita feature yang ditampilkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, penulis bagi dalam dua bagian, yakni :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menambah kajian ilmu komunikasi khususnya ilmu jurnalistik.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Redaktur dan wartawan surat kabar Kompas dalam menulis feature. Dan bagi pihak lain, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan, berisi uraian latar belakang masalah serta alasan yang mendasari penelitian ini. Perumusan masalah untuk dibuat judul penelitian. Penjabaran tujuan penelitian, serta sistematika penulisan. **BAB II Tinjauan Pustaka**, berisi uraian penjelasan dari teori dan konsep yang berkaitan dengan masalah pokok yang kemudian dirangkum dalam sebuah bagan kerangka pemikiran, dan juga penjabaran mengenai penelitian sejenis yang menjadi rujukan peneliti untuk melakukan penelitian.

BAB III Metode Penelitian, berisi uraian dari metode penelitian, dimulai dari paradigma penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian yang menggunakan analisis wacana dengan pendekatan kualitatif, sumber data bahan penelitian, sampel penelitian, triangulasi data serta teknik analisis data yang menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. **BAB IV Hasil Penelitian**, berisi uraian dari subyek penelitian, serta pembahasan dari hasil penelitian. **BAB V Penutup**, berisi uraian kesimpulan dari penelitian dan sedikit saran guna melengkapi penutup.